

SIKAP DAN PERILAKU PEDAGANG SAYUR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MEMPEROLEH KREDIT USAHA DI BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus: Pasar Induk Lau Chi, Kabupaten Deli Serdang)

Juliana br. Simbolon¹⁾,Jupianus Sitepu²⁾,Roida Ervina Sinaga³⁾,Dedi Erno Sinaga⁴⁾

¹⁾²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Saintek Universitas Quality

³⁾ Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas SosHum Universitas Quality

⁴⁾ Mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Saintek Universitas Quality

Email: julianauq@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian “Sikap dan Perilaku Pedagang Sayuran Dalam Mengambil Keputusan Memperoleh Kredit Usaha di Bank Konvensional (Studi Kasus: Pasar Induk Lau Chi, Kabupaten Deli Serdang) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1. sikap dan perilaku pedagang sayuran dalam mengambil keputusan memperoleh kredit usaha rakyat, 2. tingkat pengetahuan pedagang terhadap kredit usaha rakyat. Metode penentuan daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode random sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sikap pedagang terhadap kredit usaha rakyat adalah positif sebesar 90% sebanyak 27 orang pedagang dan perilaku pedagang memakai kredit usaha rakyat adalah meminjam dengan persentase 100% sebanyak 30 orang pedagang. Tingkat pengetahuan petani terhadap kredit usaha rakyat sangat baik dengan perolehan persentase diatas 70% petani memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kredit usaha rakyat. Luaran penelitian internal ini adalah laporan akhir dan dipublikasikan di online journal system (OJS) Agrotechnosains Universitas Quality serta diseminari dalam webinar tingkat local Universitas Quality.

Kata Kunci: Sikap, Perilaku dan Tingkat Pengetahuan.

ABSTRACT

The study is “ The attitude and behavior of the vegetable vendor in his decision to obtain business credit at the konvensional bank (case study : Lau Chi stock market, Deli Serdang district). The aim of this study is to know the vegetable vendor’s attitude and behavior in making decision earn credit for community business. Second, the merchant’s knowledge level of credit to the business of the people’s entrepreneurship method used in this study is the method of random sampling. The taking of the sam[le was done by the simple random sampling method of 30 samples. The analysis method used is a deducative method based on research shows that the traders’attitude toward credit from the business is as positive as 90% of 27 people and the behavior of the traders using credit from their businesses is to borrow 100% as many as 30 traders. The farmer’s knowledge of credit of the establishment is excellent, with a percentage of up to 70% of the farmer’s good

knowledge of credit, the internal research broad. This is the final report and published in the online journal system Agrotechnoscience of Quality University, and was published in a local seminar in Quality University.

Keywords : attitude, behavior, level of knowledge

PENDAHULUAN

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dalam perjalanan selanjutnya bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang atau kredit. Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat adalah meyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang disebut dengan alokasi dana atau kredit pada bank konvensional.

Pesatnya pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah di segala bidang tidak terlepas dari peran serta masyarakat khususnya di sektor perekonomian, sebab keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yaitu upaya masyarakat untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik material maupun spiritual yang mencakup seluruh masyarakat. Salah satu sektor ekonomi yang tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi adalah sektor perdagangan sumber daya alam, karena dalam kondisi krisis seperti dewasa ini, sektor ini masih memberikan pertumbuhan yang positif. Sektor perdagangan hasil sumber daya alam memiliki dimensi yang sangat luas.

Berdasarkan dimensi pelaku usaha, sektor perdagangan sumber daya alam dibagi ke dalam usaha perdagangan sumber daya alam yang dijalankan oleh pedagang kecil atau pedagang menengah dan pedagang besar yang dijalankan perusahaan besar

maupun menengah. Sebagian besar pedagang yang bergerak di sektor sumber daya alam, para pedagang kecil dengan penguasaan modal yang kecil. Pembangunan perekonomian sumber daya alam bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan taraf hidup pedagang dicapai dengan meningkatkan produktivitas usaha. Oleh karenanya perekonomian Indonesia perlu mengembangkan upaya-upaya khusus yang antara lain dengan menyediakan kredit dan fasilitas pelayanan yang memadai.

Bank juga disebut sebagai lembaga perantara keuangan atau Financial Intermediary. Sebagai lembaga perantara keuangan, artinya bank menjembatani kebutuhan dua nasabah yang berbeda, satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Fungsi lainnya adalah penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk penempatan dana lainnya. Sebagian besar penyaluran dana kepada pihak ketiga ialah dalam bentuk kredit.

Kebijakan Pemerintah di bidang perkreditan selama ini masih bersifat umum. Padahal dalam hal tertentu kredit pertanian sebenarnya memerlukan kebijakan yang bersifat spesifik. Selama ini tingkat bunganya masih relatif tinggi untuk pengembangan agribisnis yang

kompetitif. Pada masa-masa mendatang akan lebih baik apabila Pemerintah memberikan dukungan kepercayaan dan fasilitas yang tepat dengan kebutuhan petani. Peranan industri perbankan dalam kehidupan manusia modern adalah sangat penting, bank merupakan mitra dalam memenuhi kebutuhan yang terkait dengan keuangan, seperti misalnya tempat menyimpan uang, pengiriman uang, pembayaran atau melakukan penagihan maupun investasi. Bank bagi suatu negara dikatakan darahnya perekonomian, mengingat peranannya yang sangat menentukan dalam pembangunan ekonomi, maka kemajuan industri perbankan dapat juga dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kemajuan pembangunan suatu negara sudah tentu memerlukan dukungan industri perbankan yang semakin besar dan semakin banyak.

Persepsi pedagang terhadap kredit dan keberadaan kredit sebagai alternatif pembiayaan usaha dagang perlu mendapat penelitian yang lebih mendalam. Hal ini dikarenakan persepsi pedagang terhadap kredit dapat mempengaruhi keputusan petani untuk memanfaatkan paket kredit yang ada. Selain itu persepsi pedagang terhadap kredit juga dapat membentuk sikap dan kebutuhan pedagang untuk lebih rasional mengambil kredit dalam berusaha.

Menurut *Oxford Advanced Learner Dictionary* mencantumkan bahwa sikap (attitude) berasal dari bahasa Italia *attitudine* yaitu "*Manner of placing or holding the body, dan way of feeling, thinking or behaving*". Campbell (1950) dalam buku Notoadmodjo (2003, p.29) mengemukakan bahwa sikap adalah "*A syndrome of response consistency with regard to social*

objects". Artinya sikap adalah sekumpulan respon yang konsisten terhadap obyek sosial. Dalam buku Notoadmodjo (2003, p.124) mengemukakan bahwa sikap (attitude) adalah merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Menurut Eagle dan Chaiken (1993) dalam buku A. Wawan dan Dewi M. (2010, p.20) mengemukakan bahwa sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap obyek sikap yang diekspresikan ke dalam prosesproses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku.

Dari definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa secara garis besar sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten).

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Induk Lau Chi Provinsi Sumatera Utara. Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara purposive atau secara sengaja yaitu daerah penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui sikap dan perilaku pedagang, tingkat pengetahuan petani, dan sikap perbankan terhadap pedagang yang tidak memiliki agunan.

Metode Pengambilan Sampel

Untuk menentukan pedagang sayur yang akan dijadikan sampel yaitu menggunakan metode random sampling. Dengan pengambilan sampel pedagang sayur sebanyak 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

Tabel 1. Responden Menurut Jenis Kelamin

N o	Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	5	33
2	Perempuan	10	67
Jumlah		15	100

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 33% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 67%. Dari hasil penelitian tersebut, pedagang wanita lebih menyukai cara berdagang dengan cara meminjam modal ke bank konvensional yaitu bank BRI dan Bank SUMUT yang memberikan pinjaman untuk modal usaha dengan bunga yang lebih rendah (KUR) dibandingkan meminjam di non Bank.

Umur Responden

Tabel 2. Responden Menurut Umur

N o	Umur	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	20-35	0	0
2	36-45	12	80
3	46-55	3	20
4	> 60	0	0
Jumlah		15	100

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-35 berjumlah 0%, responden yang berusia 36-45 tahun berjumlah 80%, responden yang berusia 46-55 tahun berjumlah 20% dan responden yang berusia diatas 60 tahun berjumlah 0%. Dari hasil penelitian tersebut, pedagang dengan usia produktif yaitu usia 36-45 tahun memiliki pola pikir pengembangan usaha jangka panjang dengan cara meminjam modal usaha ke bank konvensional yaitu bank BRI dan Bank SUMUT yang memberikan pinjaman untuk modal usaha dengan bunga yang lebih rendah (KUR) dibandingkan meminjam di non Bank.

Lama Bekerja

Tabel 3. Responden Menurut Lama Bekerja

N o	Lama Bekerja (tahun)	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	1-5	3	20
2	5-10	5	33
3	> 10	7	47
Jumlah		15	100

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan lama bekerja 1-5 tahun berjumlah 20%, responden dengan lama bekerja 5-10 tahun berjumlah 33%, responden dengan lama bekerja diatas 10 tahun berjumlah 47%.

Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Responden Menurut Tingkat Pendidikan

N o	Tingkat Pendidikan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	10	67
4	PERGURUAN	5	33

TINGGI

Jumlah	15	100
Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 0%, responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 0%, responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 67%, responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 33%,

Pendapatan

Tabel 5. Responden Menurut Pendapatan

N o	Pendapatan	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	< 1 Juta	0	0
2	< 2 Juta	4	20
3	> 3 Juta	16	80
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendapatan di bawah 1 juta berjumlah 0%, responden dengan tingkat pendapatan di bawah 2 juta berjumlah 20%, responden dengan tingkat pendapatan di atas 1 juta berjumlah 80%

Hasil Analisis Sikap dan Perilaku Pedagang Dalam Memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Hasil analisis sikap dan perilaku pedagang dalam memperoleh kredit usaha rakyat di Pasar Induk Lau Cih Kabupaten Deliserdang menunjukkan sikap pedagang di daerah penelitian dengan sikap positif dan perilaku memakai kredit usaha rakyat 90% dengan jumlah 18 pedagang memakai kredit usaha rakyat.

Tabel 6. Sikap dan Perilaku Pedagang dalam memperoleh kredit usaha rakyat

N o	Jumlah Pedagang	Persentase	Kategori
1	18	90	Positif
2	2	10	Negatif
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Pedagang terhadap kredit usaha rakyat

Uraian	Jawaban Responden	
	Tahu	Tidak Tahu
KUR merupakan program pinjaman yang bisa diakses untuk UMKM	85%	15%
Program kredit pemerintah yang menetapkan bunga hanya 5%	70%	30%
Program kredit pembiayaan usaha rakyat jangka pendek.	85%	15%
Angka plafon jumlah pinjaman program kredit pembiayaan usaha rakyat perseorangan bervariasi mulai 30 juta hingga 100 juta	85%	15%
KUR merupakan program pinjaman yang bisa diakses untuk UMKM tanpa agunan dengan syarat usaha produktif	85%	15%

Sumber : Data Primer, 2021 (diolah)

Dapat dilihat, dari tabel frekuensi tingkat pengetahuan petani di atas bahwa pedagang di pasar Induk Lau

Cih memiliki persentase yang tinggi pada jawaban paham, artinya pedagang di pasar Induk Lau Cih memiliki pengetahuan yang baik terhadap kredit usaha rakyat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap pedagang terhadap kredit usaha rakyat (KUR) di pasar Induk Lau Cih adalah positif. Perilaku pedagang terhadap kredit usaha rakyat juga positif dengan perolehan persentase jumlah pengguna kredit 90%.
2. Tingkat pengetahuan pedagang terhadap mekanisme perolehan kredit di pasar Induk Lau Cih sangat baik dengan perolehan persentase 85% petani memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda BT, 2013, *Teori Psikologi Sosial*, Paper;Makasar, Universitas Hasanuddin.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia*.Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Basu Swastha dan Hani Handoko, *Manajemen Perusahaan Analisa Perilaku*
- Boediono. 1999, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE
- Handoko, T. Tani, 2005, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, B.P.F.E UGM, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi: Jakarta. Bumi Aksara* Konsumen, Yogyakarta: Liberty Edisi Pertama
- Mokhamad Arwani, dkk, *“Peran Karakteristik Individu Sebagai Moderator Pengaruh Kepuasan,*

Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Kudus)”, Jurnal Sosial dan Budaya, Vol. 4 Nomor 2, Desember, 2011, hlm. 159-170.

Nurul Widyawati, *“Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan”*, Jurnal Ekitas, Vol. 12, 2008, hlm. 74-96.

Natoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan dan Prilaku*. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 3

Schiffman, Leon. G; Leslie Lazar Kanuk. 2004. *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall,Inc.

Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Liberty. Yogyakarta.

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hlm. 165-166.